

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan guru dalam mengajar bukan tergantung pada luasnya materi yang disampaikan tetapi makna atau konsep yang tepat yang terkandung dalam materi tersebut, dalam kegiatan pembelajaran, seringkali siswa sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga sering terjadi miskonsepsi.

Miskonsepsi dapat terjadi dalam diri siswa jika konsepsinya terhadap suatu konsep bertentangan dengan konsepsi masyarakat ilmiah, kurikulum atau buku-buku acuan yang menjadi pegangannya. Miskonsepsi dalam diri siswa disebabkan oleh persepsi yang diterima siswa tidak sama dengan persepsi guru yang memberikan materi. Miskonsepsi juga disebabkan oleh pengalaman yang didapatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa tersebut sulit membedakan konsep yang mereka dapatkan dan konsep yang sebenarnya.

Miskonsepsi siswa tidak hanya berasal dari siswa itu sendiri tapi bisa juga berasal dari tenaga pengajar atau guru itu sendiri. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran guru kurang memperhatikan dan memberikan siswa mengekspresikan atau mengungkapkan pemahaman atau pengetahuan mereka terhadap konsep yang diajarkan sehingga dapat diketahui pemahaman mereka sesuai dengan konsep yang sebenarnya atau sesuai dengan teori ilmu pengetahuan atau hanya berdasarkan pemahaman yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, miskonsepsi juga berasal dari pengetahuan guru itu sendiri dalam menentukan konsep mana yang harus diajarkan.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi dan seluruh fenomena yang terjadi di atasnya. Salah satu topik yang dipelajari dalam mata pelajaran geografi adalah Klimatologi, dimana Klimatologi adalah ilmu yang mengkaji tentang iklim yang ada dipermukaan bumi, klimatologi juga merupakan ilmu pengetahuan yang membahas proses dan gejala yang terjadi di atmosfer bumi. Salah satu contoh dari gejala yang terjadi di atmosfer bumi yaitu hujan. Banyak teori-teori yang menjelaskan tentang proses terjadinya hujan sehingga akan terjadi perbedaan konsep atau kesalahpahaman konsep seperti teori hujan terjadi ketika awan terguncang, hujan merupakan tetesan air mata dari langit, hujan berasal dari awan mencair, hujan terjadi ketika dua awan saling bertabrakan, hujan berasal dari lubang di awan dan juga awan berkeringat. Hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman atau kekeliruan akan konsep tersebut.

Penelitian mengenai identifikasi miskonsepsi juga pernah dilakukan oleh Winny dan Taufik dengan menggunakan metode CRI (Certainly Of Respons Index) dan hasil dari penelitian ternyata banyak siswa yang mengalami miskonsepsi. Serta penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Sadia dengan menggunakan strategi konflik kognitif untuk menemukan dan mengubah miskonsepsi siswa pada konsep energi, usaha dan gaya gesekan.

Konsep-konsep yang salah atau miskonsepsi tersebut akan mengakibatkan siswa mengalami kesalahan juga untuk konsep pada tingkat berikutnya atau ketidakmampuan menghubungkan antar konsep. Hal ini mengakibatkan terjadinya rantai kesalahan konsep yang tidak terputus karena konsep awal yang telah dimiliki akan dijadikan sebagai dasar belajar konsep selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan formulasi judul *“Deskripsi Miskonsepsi Siswa Kelas IX SMA Negeri se-Kota Gorontalo Pada Mata Pelajaran Geografi Khususnya Materi Klimatologi”*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Persepsi siswa tentang konsep yang diajarkan berbeda dengan persepsi guru.
- b. Siswa sulit membedakan konsep yang sebenarnya dengan konsep berdasarkan pengalaman yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru kurang memperhatikan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana miskonsepsi siswa kelas XI SMA Negeri se-Kota Gorontalo pada mata pelajaran geografi khususnya materi klimatologi?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang miskonsepsi siswa kelas XI SMA Negeri se-Kota Gorontalo pada mata pelajaran geografi khususnya materi klimatologi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat praktis yaitu menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti tentang miskonsepsi yang terjadi pada siswa khususnya materi klimatologi dan sebagai pedoman bagi guru dan peneliti agar dalam menerapkan proses pembelajaran lebih memperhatikan miskonsepsi yang ada pada siswa tentang konsep yang diajarkan.
- b. Manfaat teoritis yaitu miskonsepsi siswa terjadi karena pemahaman siswa tentang konsep berdasarkan pengalaman yang didapatkan sehari-hari bukan berdasarkan ilmu pengetahuan atau teori menurut para ahli.